

PERBEDAAN HASIL PEMERIKSAAN LEUKOSIT URIN DENGAN PENUNDAAN 3 JAM DI SUHU KAMAR 25°C DAN SUHU 4°C

Sri Rejeki Ayu Wulandari¹⁾, Andri Sukeksi²⁾, Fitri Nuroini²⁾

¹⁾Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : lanwulan70@gmail.com

²⁾Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : andri_unimus@yahoo.com

Abstrak

Pemeriksaan urinalisis sebaiknya dilakukan < 1 jam setelah pengambilan sampel. namun sering kali dengan banyaknya sampel urine yang harus diperiksa dan kondisi lain yang menyebabkan terjadinya penundaan pemeriksaan menyebabkan bakteri akan berkembangbiak, sehingga dapat menguraikan NH₃ (amoniak). Kemudian NH₃ bereaksi dengan H₂O menghasilkan NH₄OH yang bersifat basa, Kondisi basa pH urine akan meningkat dan dapat mempengaruhi komponen sedimen dalam urine. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil leukosit urine pada suhu yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah *experiment cross sectiona* jumlah sampel sebanyak 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata - rata jumlah leukosit urine yang ditunda 3 jam pada suhu kamar 25 yaitu 5,039/LPB , rata - rata jumlah leukosit urine dengan penundaan 3 jam pada suhu 4 yaitu 17,971/LPB. Uji statistik *independent t test* didapat nilai $p < 0,05$. Berdasarkan data- data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan pada penundaan waktu pemeriksaan leukosit urine di suhu kamar 25°C dan 4°C.

Kata kunci : Pemeriksaan Leukosit Urine, Penundaan, Suhu